

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati untuk ditunjukkan dengan latar belakang dan individu yang holistik (Kundori, 2019). Bodgan dan Taylor (Drs. H.Ardial, 2013) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan hasil dari prosedur penelitian yang memberikan data deskriptif berupa kata-kata lisan dan tertulis serta perilaku orang-orang yang diamati. Tahap akhir penelitian kualitatif adalah transformasi laporan menjadi struktur yang mudah untuk dipahami.

Ketika mempelajari objek alami, peneliti adalah alat utama yang memastikan penggunaan metode penelitian kualitatif secara luas oleh para peneliti. Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang terkumpul disajikan dalam bentuk kata-kata atau gambar agar tidak terlalu menekankan angka. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggabungkan data atau triangulasi, serta analisis data bersifat induktif. Peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, sebagai pola yang digunakan karyawan PT. Karya Teknik Utama saat berkomunikasi antar rekan kerja atau kepala departemen.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi masalah bagi peneliti, oleh karena itu menjadi suatu hal yang menjadi perhatian khusus dalam penelitian. Objek penelitian di penelitian ini adalah karyawan PT. Karya Teknik Utama yang telah bekerja dalam kurun waktu lima tahun.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Informan

Informan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Karya Teknik Utama. Informan tersebut berjumlah 12 orang dengan data sebagai berikut:

1. Departemen Account Payable Invoice

Kepala : Kristin Varinka

Asisten 1 : Yunita

Asisten 2 : Narsilawati

2. Departemen Inventroy Control

Kepala : Zul Fitria

Asisten 1 : Yecika Bella Christin

Asisten 2 : Choirunnisah

3. Departemen Quality Control

Kepala : Teguh

Asisten 1 : Zerry

Asisten 2 : Beny

4. Departemen Engineering

Kepala : Yogi

Asisten 1 : Widya

Asisten 2 : Rizaldy Ilham

3.3.2 Responden

Responden dalam penelitian ini juga merupakan informan yang telah disebutkan sebelumnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling penting dalam sebuah penelitian, dimana didalam langkah tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah data. Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang baku dan sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan dengan berbagai cara. Metode pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan beberapa cara yaitu: dokumentasi, interview (wawancara), observasi (pengamatan), atau gabungan dari keempatnya. Metode pengumpulan data dapat diimplementasikan dengan menggunakan sumber yang berbeda, pengaturan yang berbeda, dan cara yang berbeda. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain (Sugiono, 2016). Beberapa cara peneliti dalam mengambil dan mengumpulkan data, yaitu :

1. Observasi

Menurut Nasution (Drs. H.Ardial, 2013) observasi adalah suatu kegiatan atau proses pengumpulan data terhadap suatu fenomena atau peristiwa. Pengolahan data

observasi diawali dengan pengkodean catatan lapangan. Observasi sebagai suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan memanfaatkan secara maksimal indera manusia, dengan fokus pada organ pendengaran dan penglihatan, walaupun tidak menutup kemungkinan mencatat hasil penginderaan, penciuman dan lain-lain yang dapat digunakan.

Peneliti melakukan observasi partisipatif saat mengambil data di lokasi penelitian. Observasi Partisipatif adalah jenis pengumpulan data dimana pada saat melakukan observasi, peneliti berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang akan diamati sebagai sumber penelitian. Saat melakukan pengamatan, peneliti juga ikut merasakan empati sumber penelitian dan ikut melakukan apa yang dikerjakan. Melalui observasi akan diperoleh pengalaman langsung yang memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif sehingga tidak terpengaruh oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan untuk membuat penemuan (Sugiono, 2016).

Tabel 3.1 Kegiatan Observasi
Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

No	Tanggal	Kegiatan
1.	05/10/2021	Pengamatan terhadap perubahan PT.KTU pada saat pandemi Covid-19. Adanya pengecekan suhu badan, penyemprotan handsanitizer, mewajibkan masker, dsb.

2.	20/10/2021	Pengamatan terhadap aktivitas karyawan PT.KTU yang sebagian mengalami WFH yaitu pada departemen inventory control dan AP invoice.
3.	28/10/2021	Pengamatan terhadap aktivitas karyawan PT.KTU yang sebagian tidak mengalami WFH yaitu pada departemen engineering dan QC.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (Drs. H.Ardial, 2013) mengartikan wawancara pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode penelitian ini digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian terdahulu untuk mendapatkan suatu masalah yang diteliti dan metode pengumpulan data ini juga digunakan ketika peneliti ingin mengetahui hal yang lebih dalam dari responden dan juga digunakan ketika jumlah responden sedikit atau kecil (Sugiono, 2016). Wawancara tidak terstruktur adalah ketika peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya disajikan berupa *highlight* dari masalah yang akan ditanyakan. Dalam proses wawancara, informan memberikan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu proses kerja dan komunikasi yang dilakukan sebelum dan saat pandemi Covid-19 di PT. Karya

Teknik Utama, yaitu dengan melakukan wawancara kepada departemen inventory control, AP invoice, engineering dan QC dimana masing-masing departemen terdapat satu kepala dan dua anggota atau asisten.

3.5 Metode Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teori Komunikasi Organisasi oleh Goldhaber. Langkah-langkah analisis data kualitatif dilakukan dengan menyediakan data mentah berupa catatan lapangan, transkrip dan pendapat peneliti sendiri, menyimpan dan mengorganisasikan data untuk dianalisis, melakukan coding, membaca semua data, menulis deskripsi data dan topik, membangun diantaranya tema, interpretasi dan pemberian makna terhadap tema yang telah disusun. Menurut Miles & Huberman (Sugiono, 2016) analisis terdiri dari tiga tahap kegiatan yang terjadi yaitu: reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah tentang memilih, meringkas dan memfokuskan pada beberapa hal penting yang diturunkan dari catatan yang ditulis di lapangan. Prngolahan data terjadi dalam proses penelitian kualitatif secara terus menerus. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan, serta memudahkan peneliti dalam mencari data pada saat dibutuhkan. Saat mengolah data, peneliti akan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai dan teori yang digunakan. Penemuan lapangan menjadi fokus utama penelitian ini.

Dalam penelitiannya, peneliti harus menemukan segala sesuatu yang dianggap penting dan asing. Karena hal-hal tersebut akan menjadi perhatian khusus peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

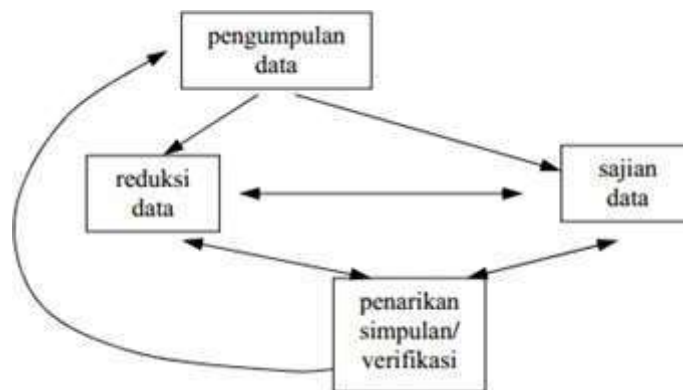
Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk grafik, pie chart, tabel, pictogram dan sejenisnya. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian data sebagai kumpulan informasi yang tersusun dengan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan menampilkan data, maka hal tersebut akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dimengerti. Dengan demikian seorang peneliti dapat menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah tetap melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan / *Verification (Conclusion Drawing/verification)*

Langkah selanjutnya adalah langkah terakhir dengan menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditarik akan menjadi kesimpulan sementara dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti dan data pendukung yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Studi ini juga akan menguji temuan. Kesimpulan ini mungkin bisa dan mungkin juga tidak dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan juga dapat merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, sedangkan

temuan tersebut dapat berupa gambaran atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas.

Tabel 3.2 Teknik Analisa Miles dan Huberman
 Sumber: Metode Penelitian Kualitatif (Sugiono, 2016)



3.6 Uji Kredibilitas Data

3.6.1 Uji Credibility

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif dilakukan dengan meningkatkan ketekunan penelitian, memperluas observasi, triangulasi, analisis kasus negatif dan diskusi dengan teman sejawat. Peneliti memperluas pengamatan mereka terhadap pola komunikasi yang terjadi antar karyawan yang berbeda departemen di PT. Karya Teknik Utama Sagulung – Batam, juga melakukan kajian yang menyeluruh dan komprehensif untuk memperjelas pertanyaan terkait pola komunikasi antar karyawan.

3.6.2 Uji Transferability

Uji transferability merupakan validitas eksternal dalam studi kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan tingkat akurasi atau penerapan hasil penelitian terhadap populasi dari mana sampel diambil. Peneliti akan memberikan gambaran jelas dan akurat sehingga orang lain dapat memahami hasil penelitian dengan menampilkan dokumen pendukung berupa dokumentasi dan hasil wawancara, struktur organisasi dan kartu identitas karyawan yang berada di PT.Karya Teknik Utama.

3.6.3 Uji Dependability dan Confirmability

Uji dependability yang ada didalam penelitian kualitatif, dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Jika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian, penelitian tersebut dapat diandalkan. Uji confirmability didalam penelitian kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan uji dependability. Menguji confirmability berarti memeriksa hasil penelitian, yang berkaitan dengan proses yang sedang dilakukan. Hasil penelitian yang memenuhi standar adalah hasil penelitian yang merupakan hasil dari suatu proses penelitian. Adapun yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengecekan ulang untuk memastikan keseluruhan proses penelitian dan hasil penelitian agar sesuai dan memenuhi standar.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di lingkungan PT. Karya Teknik Utama Sagulung Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian
Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian						
		2021				2022		
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penentuan Topik							
2	Pengajuan Judul							
3	Penentuan objek penelitian							
4	Pengajuan Bab 1							
5	Pengajuan Bab 2							
6	Pengajuan Bab 3							
7	Penelitian Lapangan							
8	Pembuatan Wawancara							
9	Pengumpulan Hasil Wawancara							
10	Pengolahan Data							
11	Pengajuan Bab 4 & 5							
12	Jurnal Penelitian							
13	Pengumpulan skripsi & jurnal							